

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TEKNIK *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTU MEDIA GAMBAR  
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIM TOYAREKA  
KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh:

**TAZQIYA NURTRISTANTI  
NIM. 1423305085**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TEKNIK *NUMBERED HEADS TOGETHER* BERBANTU MEDIA GAMBAR  
PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V DI MIM TOYAREKA  
KECAMATAN KEMANGKON KABUPATEN PURBALINGGA**

**Tazqiya Nurtristanti  
NIM. 1423305085**

**ABSTRAK**

Keaktifan peserta didik sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran juga harus direncanakan dan disesuaikan dengan karakter peserta didik. Salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan siswa dengan menggunakan model Cooperative Learning Teknik Numbered Heads Together berbantu Media Gambar yang diterapkan di MIM Toyareka.

Dari latar belakang tersebut Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan mengetahui bagaimana penerapan model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered heads Togeher* berbantu Media Gambar pada pembelajaran IPS kelas V pokok bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan di MIM Toyareka Kecamatan Kemangkon kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Fieldresearch*) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi terkait penerapan model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered heads Togeher* berbantu Media Gambar. Objek dalam penelitian ini adalah model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered heads Togeher* berbantu Media Gambar pada pembelajaran IPS kelas V pokok bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan di MIM Toyareka. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menggunakan analisis data yang meliputi Data Reduction (reduksi data), Data Display (penyajian data).

Dengan penggunaan model tersebut dalam penyajian dan analisis data didapatkan bahwa pembelajaran IPS materi Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* memiliki tiga tahap pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dan guru dapat mengkombinasikan dengan media Gambar yang membuat siswa lebih cepat faham dan aktif.

**Kata kunci:** Model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together*, media gambar, pembelajaran IPS

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11

**BAB II MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK NUMBERED HEADS TOGETHER BERBANTU MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARN IPS KELAS V**

A. Model <i>Cooperative Learning</i> .....	13
1. Pengertian model <i>Cooperative Learning</i> .....	13
2. Tujuan model <i>Cooperative Learning</i> .....	15
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	18
B. Teknik <i>Numbered Heads Together</i> .....	20
1. Pengertian Teknik <i>Numbered Heads Together</i> .....	20
2. Tujuan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> .....	21
3. Langkah-langkah Penerapan Teknik <i>Numbered Heads Together</i> .....	22
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> .....	24
C. Media Gambar .....	25
1. Pengertian Media Gambar .....	25
2. Fungsi Media Gambar .....	29
3. Prinsip-prinsip Pemakaian Media Gambar .....	30
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar .....	32
D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	33
1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan IPS.....	33
2. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	35
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS .....	37

E. Model Cooperative Learning Teknik Numbered Heads Together berbantu Media Gambar Pada Pembelajaran IPS .....	38
---	----

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Subyek Penelitian .....	40
D. Obyek Penelitian.....	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	42
F. Metode Analisis Data .....	44

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
1. Profil MIM Toyareka.....	47
2. Visi dan Misi.....	48
3. Data Guru MIM Toyareka .....	48
4. Data sarana dan Prasarana MIM Toyareka.....	49
B. Penyajian Data .....	52
C. Analisis Data.....	60

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-saran .....	68
C. Kata Penutup.....	69

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. pelajaran ilmu pengetahuan sosial disesuaikan dengan berbagai perspektif sosial yang berkembang di masyarakat. kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan dalam lingkungan terbatas seperti lingkungan sekitar sekolah dan siswa maupun lingkungan yang luas yaitu lingkungan negara lain baik di masa sekarang maupun di masa lampau sehingga diharapkan siswa kelas V dapat menghayati masa sekarang yang dibekali pengetahuan masa lampau dari sejarah yang dipelajari.

Dalam pencapaian IPS masih ditemui beberapa kendala sehingga belum tercapai hasil yang optimal hal ini terjadi karena adanya pemahaman yang salah bahwa IPS adalah pembelajaran yang cenderung pada hafalan dan masih menekankan aktifitas guru lebih aktif daripada siswa dan penggunaan media yang masih minim menjadi permasalahan karena membuat siswa tidak aktif dan mudah bosan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka tugas seorang pendidik adalah bagaimana menerapkan beberapa keterampilan mengajar agar seluruh tujuan tersebut tercapai khususnya dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. pembelajaran tidak hanya menyerap informasi dari guru saja, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan atau tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pelajaran. Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh

siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.<sup>1</sup>

Upaya untuk menciptakan pembelajaran yang aktif yang dapat menumbuhkan sikap menghormati antar sesama yaitu menggunakan model *cooperative learning* teknik *numbered heads together* (NHT). seperti yang diketahui metode pembelajaran ini lebih mengedepankan kepada aktifitas kerja sama siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.

Pembelajaran yang tidak disertai media membuat siswa cenderung kurang paham akan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam rangka membuat siswa bisa lebih paham, antusias mendengarkan dan memperhatikan proses penyampaian materi, guru harus bisa membuat media untuk dapat mendukung proses pembelajaran. Media gambar merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyatakan pesan merangsang pikiran, perasaan dan perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara bersama guru kelas V Ibu Kanti Rahayu S.Pd.I di MIM Toyareka Kecamatan Kemangkon yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus dan 8 September 2017 bersama Ibu kanti

---

<sup>1</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta didik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012) hlm.14.

Rahayu S.Pd.I diperoleh informasi bahwa beliau telah menerapkan proses pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* berbantu media gambar untuk menyampaikan materi. Dengan membagikan siswa menjadi beberapa kelompok guru memberikan nomer di kepala pada masing-masing siswa. kemudian guru menjelaskan sedikit materi dengan menggunakan gambar. Setelah itu siswa diberikan tugas mengerjakan soal. siswa merasa senang karena bisa berdiskusi dan belajar bersama sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan lebih aktif untuk menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toyareka telah menggunakan model *cooperative learning* teknik *numbered heads together* berbantu media gambar pada pembelajaran IPS kelas V.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam “Penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Numbered Heads Together* Berbantu media gambar pada pembelajaran IPS kelas V pokok bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia”. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPS dengan model *cooperative learning* teknik *numbered heads together* berbantu media gambar.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dari judul yang peneliti konsep bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul diatas dan untuk menghindari terjadinya



kesalahan pemahaman terhadap judul, perlu kiranya didefinisikan secara operasional dari judul diatas yaitu sebagai berikut:

1. Model *Cooperative Learning* teknik *Numbered Heads Together*

Model *Cooperative learning* merupakan suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih di mana keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.<sup>2</sup>

Menurut Jamal Ma'mur Asmani Dalam *Cooperative learning* (pembelajaran Kooperatif) siswa dilatih untuk bekerja sama dengan temannya secara sinergi, integral, dan kombinatif yaitu siswa saling mengisi dan melengkapi perbedaan untuk mencapai hasil atau tujuan dalam pembelajaran. Selain itu, para siswa juga diajak menghindari sifat egois, individualis, serta kompetisi tidak sehat sedini mungkin agar masing-masing tidak mementingkan kepentingan pribadi maupun kelompoknya.<sup>3</sup>

Dalam *Cooperative Learning* memiliki banyak teknik salah satunya adalah *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu penomoran berfikir bersama atau kepala bernomor adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning* (Analisis Model Pembelajaran IPS), (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2008), hlm.4

<sup>3</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative learning*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm. 37

<sup>4</sup>Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Tim Prestasi Pustaka, 2007), Hal.62

*Numbered Heads Together (NHT)* menurut Lie yang dikutip oleh Isjoni merupakan Teknik yang dikembangkan oleh Spenser kagan (1992). Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide pertimbangan jawaban yang paling tepat. Selain itu Teknik ini mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.<sup>5</sup>

Dari pengertian tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* merupakan pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok. Dimana setiap siswa diberikan nomer yang berbeda dalam satu kelompok kemudian saling bekerjasama dengan berdiskusi, saling bertukar ide-ide sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa

## 2. Media Gambar

Secara harfiah media adalah perantara atau pengantar. Pengertian media dalam proses belajar mengajar diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memroses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal<sup>6</sup>.

Gambar atau foto adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Gambar atau foto berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.<sup>7</sup> Gambar merupakan media visual yang penting dan mudah di dapat.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012) hlm. 113

<sup>6</sup> Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 7

<sup>7</sup> Ibid., hlm. 41

<sup>8</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: GaungPersada Press, 2008) hlm. 89

Sehingga media gambar merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna atau pesan yang disampaikan, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang baik.

### 3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran adalah proses aktivitas yang dilakukan guru dalam mengondisikan siswa untuk belajar.<sup>9</sup> Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.<sup>10</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial yang disingkat IPS di Indonesia mulai di kenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.<sup>11</sup>

Sehingga pembelajaran IPS dapat diartikan sebagai upaya dalam membantu siswa dalam melakukan kegiatan belajar pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang disini difokuskan untuk jenjang pendidikan dasar.

---

<sup>9</sup> Heru Kurniawan, *Pembelajaran Menuis Kreatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm.1

<sup>10</sup> Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta didik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012) hlm.14

<sup>11</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.7

#### 4. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toyareka

Yang dimaksud penulis mengenai Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toyareka adalah Madrasah yang dijadikan tempat penelitian oleh penulis tentang penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Numbered Heads Together* berbantu media gambar pada pembelajaran IPS kelas V pokok bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di MIM Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

Yang dimaksud dalam skripsi ini: “Penerapan Model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* berbantu media gambar pada pembelajaran IPS kelas V pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di MIM Toyareka” merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk mengetahui proses pembelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia menggunakan model *cooperative learning* teknik *numbered heads together* berbantu media gambar yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penulisan sebagai berikut:

Bagaimana Penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Numbered Heads Together* berbantu media gambar pada pembelajaran IPS kelas V pokok bahasan Peristiwa Proklamasi kemerdekaan Indonesia di MIM Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Numbered Heads Together* berbantu media gambar pada pembelajaran IPS kelas V pokok bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di MIM Toyareka Kecamatan Kemangkong Kabupaten Purbalingga

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat berguna dalam penambahan wawasan dalam penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Numbered Heads Together* berbantu media gambar pada pembelajaran IPS kelas V.

#### b. Secara Praktis

##### 1) Bagi siswa

Dapat memberikan variasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan serta membuat proses pembelajaran yang menyenangkan.

##### 2) Bagi guru

Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para guru IPS dan bidang studi lainnya serta bagi penyelenggara pendidikan khususnya MIM Toyareka sehingga dapat memberikan masukan pada guru khususnya pelajaran IPS dalam penyampaian materi pembelajaran secara efektif, melaksanakan kegiatan belajar mengajar lebih variatif.

### 3) Bagi madrasah

Untuk meningkatkan keberadaan madrasah yang ditandai dengan keberhasilan yang telah dicapai melalui pembelajaran.

## E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dalam penelitian dimaksudkan untuk referensi yang dijadikan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Laily Nur Hidayah (2017) dengan judul “Peningkatan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pokok bahasan masalah sosial melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *numbered heads together* kelas IV MI Islamiyah kalimandi purwareja klampok Banjarnegara tahun pelajaran 2016/2017”. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Hasil belajar pada siklus pertama mencapai 63,63% selanjutnya pada siklus kedua ketuntasan belajar siswa mencapai 90,90% dapat disimpulkan bahwa Penggunaan *cooperative learning* tipe *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan masalah sosial kelas IV MI Islamiyah kalimandi purwareja klampok. Persamaan antara Laily Nur Hidayah pada penggunaan *cooperative learning* tipe *numbered heads together*. Sedangkan perbedaannya adalah pada penggunaan jenis penelitian dan tidak menggunakan media.

Skripsi yang ditulis oleh Fifi Fatmala (2017) dengan judul “Efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Ma’arif NU Cilongok Kecamatan Cilongok

Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Diperoleh hasil bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* lebih efektif dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional dengan hasil posttest kelas eksperimen 84,26 dan kelas control 74,64. Sedangkan hasil uji t data posttest dan N Gain diperoleh nilai signifikan  $0.00 < 0,05$ . Yang membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA kelas V di MI Ma’arif NU Cilongok. Persamaan antara Fifi Fatmala pada penggunaan *cooperative learning* tipe *numbered heads together*. Sedangkan perbedaannya adalah pada penggunaan jenis penelitian, mata pelajaran dan tidak menggunakan media.

Skripsi yang ditulis oleh Maya Safitri (2016) dengan judul “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together* dengan media gambar pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 2 sumber bahagia lampung. Skripsi ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pengumpulan data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT berbantu media gambar terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Persamaan antara Maya Safitri pada penggunaan *cooperative learning* tipe *numbered heads together* berbantu media gambar. Sedangkan perbedaannya adalah pada penggunaan jenis penelitian

Berdasarkan hasil pustaka di atas, penelitian dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* berbantu media

gambar pada pembelajaran IPS kelas V pokok bahasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di MIM Toyareka”, belum pernah dilakukan dan plagiasi dari penelitian lain. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi hanya sebagai acuan atau bandingan. Objek kajian yang dibahas berbeda karena dalam melakukan penelitian lapangan peneliti tidak menjiplak karya orang lain, namun peneliti melakukan penelitian sesuai dengan masalah yang dihadapi sekolah yang diteliti.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti akan menyusun sistematika pembahasan dengan urutan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II yang berisi Landasan Teori yang terdiri dari Model Pembelajaran Cooperative Learning meliputi: Pengertian model pembelajaran Cooperative Learning, Tujuan model *Cooperative Learning*, Prinsip-prinsip Pembelajaran *Cooperative Learning*. Teknik *Numbered Heads Together* yang meliputi: Pengertian Teknik *Numbered Heads Together*, Tujuan Teknik *Numbered Heads Together*, Langkah-langkah Penerapan Teknik *Numbered Heads Together*, Kelebihan dan Kekurangan *Numbered Heads Together (NHT)*. Media Gambar yang meliputi: Pengertian Media Gambar, Fungsi Media Gambar, Prinsip-prinsip



Pemakaian Media Gambar, Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang meliputi: Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan IPS, Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS. Model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* berbantu Media Gambar Pada Pembelajaran IPS.

BAB III Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, Obyek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Numbered Heads Together* berbantu media gambar dalam Pembelajaran IPS Kelas V pokok bahasan peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia di MIM Toyareka Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB V Penutup yang meliputi Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian mengenai penerapan Model Cooperative Learning Teknik Numbered Heads Together Berbantu Media Gambar pada pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga secara Global dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* Berbantu Media Gambar pada pembelajaran IPS kelas V di MI Muhammadiyah Toyareka khususnya pada materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia disimpulkan menjadi 3 tahap kegiatan utama yaitu:

Pertama perencanaan (*Planning*) yaitu tahap perencaan agar pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana dibuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sehingga pembelajaran menjadi terarah. Kemudian Pelaksanaan (*Actuating*) Pada tahap pelaksanaan siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional (hari kemerdekaan 17 Agustus 1945) setelah itu guru melakukan apersepsi untuk mengukur pengetahuan dasar siswa dengan beberapa pertanyaan dan dilanjutkan dengan penyampaian materi peristiwa proklamasi kemerdekaan dengan di bantu media gambar khususnya pada bagian materi tokoh-tokoh yang berperan dalam perjuangan proklamasi kemerdekaan indonesia sebagai alat bantu untuk menunjang pemahaman dalam penyampaian materi kepada siswa.

Setelah itu pembentukan kelompok diawali dengan numbering dan setiap siswa dalam satu kelompok memiliki nomer dikepala yang berbeda-beda. Setelah terbentuk guru mengajukan pertanyaan berupa lembar kerja yang harus dijawab oleh setiap kelompok. Terakhir evaluasi (*Evaluating*) pada tahap evaluasi untuk mengetahui tingkat penguasaan materi khususnya peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia yaitu test dan non test yaitu dengan bentuk penilaian test tertulis dan penilaian keaktifan. Dari hasil kerja kelompok dan unjuk kerja siswa yaitu melalui presentasi siswa di depan kelas untuk memaparkan hasil diskusi.

Model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* Berbantu Media Gambar pada pembelajaran IPS kelas V yang digunakan oleh guru bertujuan agar tercipta interaksi antar siswa dengan siswa untuk belajar bersama secara heterogen maupun siswa dengan guru dalam proses penyampaian materi. Dapat dimungkinkan kelancaran penguasaan materi peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia dikelas V dapat dipengaruhi oleh penggunaan Model *Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* Berbantu Media Gambar karena mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pegetahuan Sosial.

## **B. Saran – saran**

Saran - saran yang peneliti berikan disini hanay sebagai sumbangan pikiran, yang dapat dijadikan pertimbangan dari pihak MI Muhammadiyah

Toyareka Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga khususnya guru kelas V dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Saran-saran tersebut adalah:

1. Keberhasilan yang telah tercapai dijadikan sebagai landasan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar.
2. Berupaya menumbuhkan dan menciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti sarankan dilakukan uji keberhasilan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan *Model Cooperative Learning* Teknik *Numbered Heads Together* Berbantu Media Gambar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional atau ceramah.

### **C. Penutup**

Puji syukur *alhamdulillah* terpanjatkan kehadiran Allah SWT atas kekutan, hidayah dan taufiq yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari keterbatasan ilmu dan kemampuan yang dimiliki sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan maupun kekeliruan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran, kritik yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapai kesempurnaan. Semoga dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1998. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bina Aksara
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press
- Badar, Trianto Ibnu. 2014. *Mendasain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Media Group
- Gunawan, Rudi. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi Kosep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Isjoni. 2013. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawan, Heru. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sujipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kokom, Komalasari, 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama
- Majid, Abdul. 2013 *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatn Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Ngalimun 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. 1991. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru